



Available online at www.e-journal.ibi.or.id

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA TRIMESTER II DAN III DI PMB A DESA KALISUREN KAB BOGOR 5 NOVEMBER - 5 DESEMBER 2020

Anggarani Prihantiningasih¹, Niky Wahyuning Gusti², Rosdiana³

STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta¹²³

Email : aprihantiningasih@yahoo.co.id

Submitted 20 October 2022, Accepted 20 October 2022

Available online 23 Desember 2022

Abstrak

Kehamilan trimester kedua adalah mengandung embrio atau fetus dalam tubuh 14- 28 minggu. Pada masa ini ibu hamil akan merasa lebih tenang, tentram tanpa gangguan berarti. Pada trimester kedua janin berkembang menuju maturas. Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu dimana merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua , seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian. Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika ibu hamil kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab. Bogor periode 5 November - 5 Desember 2022. Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dari 40 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pengetahuan cukup 40 %, ibu dengan pengetahuan yang kurang yaitu 32,5 %, Sedangkan yang pengetahuan yang baik yaitu 27,5%.

Kata Kunci : Ibu hamil, pengetahuan, tablet tambah darah

Abstract

The second trimester of pregnancy is containing an embryo or fetus in the body at 14-28 weeks. At this time pregnant women will feel more calm, peaceful without significant disturbances. In the second trimester the fetus develops towards maturity. Third trimester pregnancy is a pregnancy with the age of 28-40 weeks which is a time to prepare for birth and position as a parent, such as focusing attention on the presence of the baby, so it is also known as the waiting period. Iron (Fe) tablets are mineral tablets needed by the body for the formation of red blood cells or hemoglobin. The element Fe is the most important element for the formation of red blood cells. Iron is naturally obtained from food. If pregnant women lack iron in the diet they consume daily, it can cause nutritional anemia (lack of blood). The purpose of this study was to describe the level of knowledge of pregnant women about consuming blood-added tablets in the second and third trimesters of pregnancy in PMB A. Kalisuren Village, Kab. Bogor for the period 5 November - 5 December 2022. The design of this study is a descriptive type of research, from 40 pregnant women who consume blood-added tablets (Fe) based on sufficient knowledge 40%, mothers with less knowledge are 32.5%, while those with low knowledge good that is 27.5%.

Keywords: Pregnant women, knowledge, tablets to add blood

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo dan Yuliana, pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indra. Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika ibu hamil kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya.

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 303.000 jiwa, Amerika Serikat yaitu 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup. Diantara negara ASEAN, Indonesia negara dengan angka kematian ibu paling tertinggi pada tahun 2017. Angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 197 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia yaitu 305 per 100.000, Filipina yaitu 221 per 100.000, Laos yaitu 357 per 100.000.

Kematian ibu di Indonesia tahun 2015 masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan sebesar 30,13%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 27,1%, dan infeksi sebesar 7,3%. Partus lama 1,8% . Menurut Riset Kesehatan Dasar, terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia yaitu ibu hamil dengan kadar Hb <11,0 gr/dl. Hal ini menunjukkan angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40%, maka harus waspada karena dapat mengakibatkan komplikasi diantaranya

perdarahan, risiko keguguran, lahir mati, janin dan ibu mudah terkena infeksi, berat badan lahir rendah dan meningkatkan risiko bayi lahir kurang bulan (*premature*) dan dapat sampai mengakibatkan kematian ibu.

Menurut profil kesehatan provinsi Jawa Barat tahun 2017 angka kematian ibu sebesar 76,03 per-100.000 KH, jika dibandingkan dengan proporsi AKI tahun 2017. AKI di provinsi Jawa Barat sudah berada dibawah target nasional (MDGs) tahun 2015. Berdasarkan jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan sebanyak 696 orang (76,03/100,000 KH), jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 kematian ibu sebanyak 799, jumlah kematian ibu dengan proporsi kematian pada ibu hamil 183 orang (19,9/100.000 KH), pada ibu bersalin 224 orang (24,47/100.000 KH), dan pada ibu nifas 289 orang (31,57/100.000 KH). Angka kematian ibu dan bayi di wilayah Kabupaten Bogor saat melahirkan cukup tinggi di Jawa Barat. Data dari Dinas kesehatan Jawa Barat, jumlah angka kematian ibu di Kabupaten Bogor sebesar 71 dan kematian bayi sebanyak 216 per 10.000 kelahiran.

Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil menjadi berisiko mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan antara lain adalah ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, empat terlalu (terlalu muda <20 tahun, terlalu tua >35 tahun, terlalu dekat jaraknya, terlalu banyak anaknya) dan anemia yaitu kadar hemoglobin <11 g/dL . Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Linda Cahyani Agustin di PMB Bidan A Kabupaten Bogor tahun 2017, dari 51 sampel ibu hamil sebanyak 35 orang (68,6%) pengetahuan ibu hamil baik, sedangkan sebanyak 16 orang (31,4%) ibu hamil dengan pengetahuan rendah.

METODE

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif,. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, di mana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut

dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang Mengonsumsi tablet Fe. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan data primer peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan konsumsi tablet tambah darah yang ditujukan pada ibu hamil trimester II (13-28 minggu) dan III (28-36 minggu) yang akan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada trimester II dan III tersebut. Kuesioner dibagikan saat ibu hamil berada di ruang tunggu ruang KIA.

Hasil dan Pembahasan

1. Dilaporkan bahwa 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pengetahuan cukup mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 16 orang (40,0%) ibu dengan pengetahuan yang kurang yaitu hanya 13 orang (32,5 %). Sedangkan yang pengetahuan yang baik yaitu 11 orang (27,5%).
2. 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan usia tidak beresiko mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 33 orang (82,5%) dibanding ibu dengan usia yang beresiko yaitu hanya 17 orang (17,5 %).
3. 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pendidikan tinggi mempunyai presentase yang lebih rendah yaitu orang (81,0%) dibanding ibu dengan pendidikan yang rendah hanya 8 orang (20,0 %).
4. 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pekerjaan ibu bekerja mempunyai presentase yang lebih rendah yaitu 6 orang (15,0%) dibanding ibu dengan tidak bekerja yaitu 34 orang (85,0 %).
5. 40 ibu hamil dengan grande multipara mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 21 orang (52,5%) ibu hamil dengan primi para yaitu hanya 8 orang (20,0%). dan ibu hamil dengan multipara yaitu 11 orang dengan presentase (27,5%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 ibu hamil di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor Perionde 5 November- 5 Desember 2020 . maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor periode 5 November -5 Desember 2020. yang mengalami tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Pengetahuan cukup mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 16 orang (40,0%) ibu dengan pendidikan yang kurang yaitu hanya 13 orang (32,5 %). Sedangkan yang pendidikan yang baik yaitu 11 orang (27,5%).
- b. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor periode 5 November - 5 Desember 2020 berdasarkan umur. 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan usia tidak beresiko mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 33 orang (82,5%) dibanding ibu dengan usia yang beresiko yaitu hanya 17 orang (17,5 %). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Hasil keeratan menunjukkan nilai $OR = 10,771$ (95% CI : 2,356 – 49,254) yang artinya ibu yang mempunyai usia beresiko (<20/>35 tahun) memiliki resiko 10 kali lebih besar pada ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang mempunyai usia tidak beresiko (20-35 tahun).
- c. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor periode 5 November - 5 Desember 2020 berdasarkan pendidikan. 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pendidikan tinggi mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 22 orang (55,0%) dibanding ibu dengan pendidikan yang rendah hanya 18 orang (45,0 %). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Hasil keeratan menunjukkan nilai $OR = 0,245$ (95% CI : 0,097 – 0,619).

- d. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor periode 5 November - 5 Desember 2020 berdasarkan pekerjaan. 40 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pekerjaan ibu bekerja mempunyai presentase yang lebih rendah yaitu 6 orang (15,0%) dibanding ibu dengan tidak bekerja yaitu 34 orang (85,0 %). Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-Value*(0,036) hasil ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) . Hasil keamatan menunjukan nilai OR = 3,553 (95% CI : 1,197 – 10,544) yang artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai risiko lebih besar dibandingkan dengan ibu yang bekerja.
- e. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan trimester II dan III di PMB A. Desa Kalisuren Kab.Bogor periode 5 November - 5 Desember 2020 berdasarkan paritas . 40 ibu hamil dengan grande multipara mempunyai presentase yang lebih tinggi yaitu 21orang (52,5%) ibu hamil dengan primi para yaitu hanya 8 orang (20,0%). dan ibu hamil dengan multipara yaitu 11 orang dengan presentase (27,5%).

Hal ini dapat terjadi karena pada ibu primigravida masa kehamilan merupakan pengalaman yang baru, sehingga ibu menjadi lebih sensitive terhadap informasi dan lebih banyak mencari tahu tentang informasi yang dibutuhkan mengenai kehamilan. Kemudian pada kelompok multigravida sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 orang (47,1%). Hal ini menunjukan bahwa ibu multigravida adalah seorang ibu yang sudah mengalami hamil beberapa kali dan ini dapat dijadikan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pendidikan dan perilaku kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo, Jakarta : Rineka Cipta, 2017
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Profil kesehatan RI tahun 2017.Jakarta: Kemenkes RI .2017
3. Manuaba, I.B.G, Pengantar kuliah Obstetri.Jakarta:EGC, 2012
4. Varney, Helen dkk, Buku Ajar asuhan kebidanan.Jakarta: EGC 2007
5. Prawirohardjo, Sarwono, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010
6. Penelitian Linda Cahyani Agustin, 2017
7. Penelitian Marina, F tahun 2015 tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi (Fe)